

Tak Pakai Hijab, 2 Wanita di Iran Dilempari Yoghurt dan Ditangkap

TEHERAN (IM) - Dua wanita di Iran ditangkap karena kedapatan tidak mengenakan hijab di tempat umum. Sebelum ditangkap, kedua wanita itu dilempari yoghurt oleh seorang pria yang menegur mereka karena tidak memakai hijab saat mengunjungi di sebuah toko di kota Shandiz.

Seperti dilansir CNN, Senin (3/4), momen itu terekam kamera dan videonya ditayangkan oleh Iran, Mizan News Agency. Insiden itu dilaporkan terjadi pada Kamis (30/3) pekan lalu. Seorang pria mendekati salah satu wanita yang tidak memakai hijab itu dan berbicara dengannya sebelum tiba-tiba mengambil yoghurt di toko itu dan melemparkannya ke arah wanita itu.

Lemparan yoghurt itu mengenai bagian kepala dari dua wanita yang tidak berhijab itu. Wanita Iran berisiko ditangkap karena tidak menutup rambut dengan hijab saat berada di tempat umum. Namun banyak wanita di negara itu yang menentang aturan wajib berhijab sebagai bentuk protes terhadap kematian seorang wanita muda bernama Mahsa Amini usai ditangkap karena melanggar aturan hijab.

Laporan Mizan News Agency menyebutkan dua wanita yang tidak berhijab itu ditangkap setelah surat perintah penangkap mereka diterbitkan atas tuduhan tidak mengenakan hijab di tempat umum. Sementara pria yang melemparkan yoghurt ke dua wanita itu, menurut para pejabat lokal Iran, juga ditangkap atas tuduhan mengganggu ketertiban.

Otoritas Iran, pada Sabtu (1/4) waktu setempat, menegaskan kembali bahwa mengenakan hijab di tempat umum adalah kewajiban bagi wanita di negara itu. "Yang penting hari ini kita memiliki mandat hukum. Mandat hukum mewajibkan setiap orang untuk mematuhi hukum," ucap Presiden Iran Ebrahim Raisi, seperti dikutip Reuters. "Jika ada orang-orang yang menyatakan tidak sependapat dengan kita (wajib berhijab), maka ini menjadi ranah pusat-pusat ilmu pengetahuan dan budaya serta sekolah-sekolah untuk berdiskusi dan meyakinkan mereka," cetusnya.

Dalam pernyataan terpisah, Kementerian Dalam Negeri Iran menegaskan bahwa 'hijab adalah kebutuhan agama yang tidak perlu dipertanyakan lagi'. • tom



KEDATANGAN TENTARA SUDAN SELATAN DI KONGO

Foto yang diambil pada Minggu (2/4) ini memperlihatkan tentara Sudan Selatan di bandara Goma di timur Republik Demokratik Kongo (DRC). Kontingen pertama tentara Sudan Selatan tiba hari Minggu di Goma, Provinsi Kivu Utara di DRC timur, di bawah mandat pasukan regional Komunitas Afrika Timur (EAC).

Pakistan Krisis Ekonomi, 16 Orang Tewas Berebut Makanan

Pakistan telah mengalami krisis ekonomi hebat sejak tahun 2022 lalu. Selain melonjaknya utang dan anjloknya nilai tukar, negara itu juga dilanda inflasi tinggi dan juga kekurangan devisa.

PAKISTAN (IM) - Inflasi yang melanda Pakistan melonjak hingga ke rekor 35,37 persen pada Maret dibanding tahun lalu. Hal itu membuat harga-harga melambung tinggi.

Biro statistik setempat mengungkap angka inflasi Maret melampaui 31,5 persen di Januari. Kini harga makanan, minuman dan transportasi melonjak hingga 50 persen. Kondisi itu membuat setidaknya 16 orang tewas dalam kerumunan yang memperebutkan bantuan makanan. Ribuan orang berkumpul di pusat distribusi tepung yang didirikan di seluruh negeri.

Distribusi tepung itu merupakan bagian dari program pemerintah mengurangi dampak inflasi. Setidaknya 16 orang tewas, termasuk lima wanita dan tiga anak-anak.

Mereka tewas dalam beberapa hari terakhir selama program pembagian tepung.

Sementara ribuan kantong tepung juga dijarah dari truk dan titik distribusi. Seorang juru bicara di biro statistik mengatakan angka inflasi merupakan kenaikan tertinggi yang pernah dicatat oleh biro. Pencatatan itu sudah dilakukan setiap bulan sejak tahun 1970-an.

"Ini adalah inflasi tertinggi yang pernah tercatat dalam data yang kami miliki," katanya. Harga makanan, minyak goreng dan listrik yang lebih tinggi mendorong indeks.

Negara Asia Selatan itu telah mengalami gejolak ekonomi selama berbulan-bulan dengan krisis neraca pembayaran yang akut, sementara pembicaraan dengan IMF un-

tuk mengamankan pendanaan 1,1 miliar USD sebagai bagian dari bailout 6,5 miliar USD yang disepakati pada 2019 belum membuahkan hasil.

Cadangan devisa Pakistan telah jatuh untuk menutupi hampir empat minggu impor. Laporan prospek ekonomi bulanan yang dikeluarkan oleh kementerian keuangan pada hari Jumat memproyeksikan inflasi akan tetap tinggi.

Seperti diketahui, Pakistan telah mengalami krisis ekonomi hebat sejak tahun 2022 lalu. Selain melonjaknya utang dan anjloknya nilai tukar, negara itu juga dilanda inflasi tinggi dan juga kekurangan devisa.

IMF pun tahun lalu telah mencairkan bailout sebesar US\$ 6 miliar (Rp 90 triliun) pada tahun 2019, yang ditambah lagi dengan US\$ 1 miliar (Rp 15 triliun) tahun lalu pada Pakistan. Namun pemberi pinjaman itu kemudian menghentikan pencairan pada bulan November karena kegagalan Pakistan untuk membuat lebih banyak kemajuan dalam konsolidasi fiskal dan reformasi ekonomi.

Dalam sejarahnya, Pakistan juga telah menjadi salah satu nasabah loyal IMF, dengan Islamabad telah 23 kali menjadi pasien lembaga keuangan itu sejak merdeka pada 1947. Meski telah berulang kali menjadi nasabah IMF, Krisis ekonomi selalu muncul setiap beberapa tahun di Pakistan, yang disebabkan oleh ekonomi yang tidak menghasilkan cukup dan menghabiskan terlalu banyak, sehingga bergantungan pada utang luar negeri. Setiap krisis berturut-turut menjadi lebih buruk karena tagihan hutang semakin besar dan pembayaran jatuh tempo. Selain itu, ketidakstabilan politik internal dan bencana banjir memperburuk krisis kali ini. Ada juga elemen eksternal yang signifikan dalam krisis, dengan kenaikan harga pangan dan bahan bakar global setelah perang Rusia di Ukraina.

Dalam laporan terbaru, utang luar negeri negara dengan penduduk mayoritas Muslim itu meningkat tajam sebesar 38% menjadi 20,69 triliun rupee (sekitar Rp 1.137,95 triliun) pada akhir Januari 2023. Padahal, Januari 2022, utang luar negeri Pakistan

hanya berada di angka 14,98 triliun rupee.

Laporan itu mengatakan kenaikan utang dapat dikaitkan dengan devaluasi besar-besaran dalam mata uang lokal terhadap dolar AS. Tercatat rupee Pakistan turun sebesar 51% secara year-on-year terhadap dolar di Januari 2023.

Dengan hal ini, utang keseluruhan pemerintah Pakistan melonjak menjadi 54,94 triliun rupee Pakistan pada akhir Januari 2023. Utang dalam negeri meningkat menjadi 34,26 triliun rupee Pakistan pada akhir Januari 2023. Sementara pinjaman jangka panjang negara meningkat menjadi 27,51 triliun rupee Pakistan.

Pelemahan nilai tukar rupee sendiri terjadi setelah Dana Moneter Internasional (IMF) meminta agar Islamabad meliberalisasi nilai tukar. Ini sebagai salah satu syarat agar Pakistan dapat memperoleh bantuan keuangan dari lembaga itu.

Namun, yang terjadi justru anjloknya mata uang rupee terhadap dolar AS. Hal ini mulai mengguncang kepercayaan investor terhadap negara itu. • ans

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 14 April 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Gresik

Jalan Gubernur Suryo Blok A No. 4 Gresik - 61118

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin Kantor Surabaya Lenmarc (051) 7341201

Horat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk



PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk

Jl. Biak Blok B, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat 10150
Telp: (021) 5794 0936

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN 1 JANUARI 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	1 Januari 2021
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	12.023.954.571	4.177.955.222	4.531.561.794
Piutang Usaha - Pihak Keloga	750.247.732	663.354.199	596.446.170
Piutang Lain-lain:			
- Pihak Berelasi	12.311.563	2.129.144	3.409.275
- Pihak Keloga	750.000	4.750.000	4.750.000
Persediaan	1.264.333.720	1.206.055.968	1.301.944.299
Pajak Dibayar di Muka	9.225.000	7.141.416	9.841.416
Utang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	407.048.600	2.736.206.744	2.100.878.507
Jumlah Aset Lancar	14.467.871.172	8.797.602.693	8.548.631.461
ASET TIDAK LANCAR			
Pajak Dibayar di Muka	503.645.855	503.645.855	503.645.855
Aset Tetap - Bersih	47.844.185.350	48.381.541.479	51.578.982.925
Aset Hak Guna - Bersih	7.862.777.845	7.806.111.173	7.949.444.501
Properti Investasi	39.445.080.817	39.757.321.250	40.068.961.682
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	13.719.851.088	23.408.855.955	36.229.155.375
Utang Muka Investasi Jangka Panjang	1.007.911.458	1.007.911.458	5.407.911.458
Aset Pajak Tangguhan	11.973.477.350	10.102.735.114	6.509.717.334
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.500.000	6.500.000	6.033.650.250
Jumlah Aset Tidak Lancar	122.163.829.763	130.974.282.284	154.281.469.380

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	1 Januari 2021
PENDAPATAN	29.267.884.881	5.430.087.738	11.775.427.666
BEBAN LANGSUNG	(13.680.582.648)	(4.899.582.065)	(4.281.302.946)
LABU KOTOR	15.587.302.233	530.505.673	7.494.124.720
BEBAN USAHA	(13.123.529.120)	(10.534.901.987)	(10.534.901.987)
LABA (RUGI) USAHA	2.463.773.113	(10.003.496.314)	(3.040.777.267)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bunga Deposito dan Jasa Giro	149.426.882	97.238.347	100.456.441
Labu Selisih Kurs - Bersih	100.456.441	15.984.289	15.984.289
Bunga Pinjaman Bank	(6.670.740.588)	(6.760.604.185)	(6.760.604.185)
Administrasi dan Provisi Bank	(98.728.798)	(176.282.269)	(176.282.269)
Beban Insentif	(966.617.987)	(4.315.608)	(136.909.004)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(9.689.204.867)	(12.820.299.420)	(67.500.000)
Penurunan Nilai Imbalan Kerja	1.006.824.850	-	-
Beban Penyisihan Piutang Usaha	(67.500.000)	-	-
Lain-lain - Bersih	114.551.903	249.961.124	114.551.903
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(16.258.441.178)	(19.388.317.718)	(19.388.317.718)
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL	(13.794.668.065)	(29.401.314.032)	(11.894.192.997)
PAJAK FINAL	(49.062.167)	(35.466.000)	(35.466.000)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(13.843.730.232)	(29.437.280.032)	(12.229.658.997)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kiri	-	-	-
Tanggungan	2.063.969.380	3.503.189.320	3.503.189.320
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	2.063.969.380	3.503.189.320	3.503.189.320
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(11.779.760.852)	(25.934.090.712)	(8.726.469.677)
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	(268.278.130)	-
RUGI SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITAS	(11.779.760.852)	(26.202.368.842)	(8.726.469.677)
EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITAS			
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	8.767.176.153	23.852.581.727	8.767.176.153
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(3.012.584.699)	(2.349.787.115)	(2.349.787.115)
Pos yang Tidak Akan Diklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	415.358.466	(431.977.072)	(431.977.072)
Jumlah Rugi Komprehensif	(2.597.226.233)	(2.781.764.187)	(2.781.764.187)
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(3.027.396.312)	(2.309.199.066)	(2.309.199.066)
Kepentingan Non-Pengendali	14.811.613	(40.588.049)	(40.588.049)
Jumlah	(3.012.584.699)	(2.349.787.115)	(2.349.787.115)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(2.612.037.846)	(2.741.176.138)	(2.741.176.138)
Kepentingan Non-Pengendali	14.811.613	(40.588.049)	(40.588.049)
Jumlah	(2.597.226.233)	(2.781.764.187)	(2.781.764.187)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK	(2,08)	(2,30)	(2,30)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	31 Desember 2022	31 Desember 2021*	31 Desember 2021*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	29.317.278.666	4.590.374.605	4.590.374.605
Pembayaran kepada:			
Pemasok	(14.464.418.528)	(7.829.868.869)	(7.829.868.869)
Direksi dan Karyawan	(7.052.848.270)	(4.516.979.147)	(4.516.979.147)
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	7.800.011.868	(7.756.473.411)	(7.756.473.411)
Penerimaan atas Pendapatan Keuangan	136.108.529	97.620.724	97.620.724
Pembayaran atas Beban Keuangan	(6.670.740.588)	(6.521.541.685)	(6.521.541.685)
Pembayaran Pajak Final	(57.109.917)	(32.893.250)	(32.893.250)
Pembayaran Manfaat Karyawan	(19.163.058)	(105.241.897)	(105.241.897)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(907.584.138)	250.255.662	250.255.662
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	281.522.696	(14.068.473.857)	(14.068.473.857)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Tetap	(16.814.000)	(3.900.000)	(3.900.000)
Pencairan Aset Lain-lain	-	6.027.150.250	6.027.150.250
Penurunan Investasi Jangka Panjang	-	4.400.000.000	4.400.000.000
Peningkatan Penyertaan Saham	(108.209.560.000)	-	-
Penjualan Penyertaan Saham	15.000	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(108.226.359.000)	10.423.250.250	10.423.250.250
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Peningkatan Seloran Modal	120.369.717.250	-	-
Penerimaan dari Utang Lain-lain	-	42.925.000.000	42.925.000.000
Pembayaran Utang Lain-lain	(2.025.000.000)	(46.200.000.000)	(46.200.000.000)
Pembayaran Utang Bank	(6.139.534.970)	(8.483.382.965)	(8.483.382.965)
Peningkatan Utang Muka dari Kepentingan Non Pengendali	4.000.000.000	15.050.000.000	15.050.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	116.205.182.280	3.291.617.035	3.291.617.035
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.260.345.976	(353.606.572)	(353.606.572)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	4.177.955.222	4.531.561.794	4.531.561.794
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	(414.346.641)	-	-
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	12.023.954.571	4.177.955.222	4.177.955.222

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Ekuitas Merging Bisnis	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
SALDO PER 1 JANUARI 2021 (Sebelum Disajikan Kembali)	100.308.097.700	-	65.404.885	50.680.442.356	(46.152.431.966)	(2.903.192.028)	(49.655.623.934)
Ekuitas Merging Bisnis	-	-	-	50.680.442.356	50.680.442.356	-	50.680.442.356
SALDO PER 1 JANUARI 2021* (Setelah Disajikan Kembali)	100.308.097.700	65.404.885	65.404.885	(146.525.934.491)	4.528.010.450	(2.903.192.028)	1.624.818.422
Efektif Penyesuaian Rugi Merging Bisnis	-	-	-	(8.802.581.726)	(8.802.581.726)	-	(8.802.581.726)
Rugi Bersih Tahun 2021	-	-	-	(2.309.199.066)	(2.309.199.066)	(40.588.049)	(2.349.787.115)
Penghasilan Komprehensif Lain:							
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	(431.977.072)	(431.977.072)	-	(431.977.072)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021*	100.308.097.700	65.404.885	41.877.860.630	(148.287.110.629)	(7.015.747.414)	(2.943.780.077)	(9.959.527.491)
Pembalikan atas Proforma Modal yang Timbul dari Kombinasi Bisnis Sepengendali	-	-	(41.877.860.630)	-	(41.877.860.630)	-	(41.877.860.630)
Seloran Modal	120.369.717.250	-	-	(3.027.396.312)	120.369.717.250	-	120.369.717.250
Rugi Bersih Tahun 2022	-	-	-	(3.027.396.312)	(3.027.396.312)	14.811.613	(3.012.584.699)
Penghasilan Komprehensif Lain:							
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	415.358.466	415.358.466	-	415.358.466
Akuisisi Perusahaan	-	-	-	(42.689.362.518)	(42.689.362.518)		